

Penerbitan harian ini disebarkan Persekutuan "WASPADA" Medan

# WASPADA

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeranf 0.50 selembar Langg. f 10.- sebla. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 x mas 5 baris = f 7.50

## Piagam penjerahan kedaulatan se-akan<sup>2</sup> KMB hadapi kesulitan

### Ditepati atau tidak?

Mendjelang pekan<sup>2</sup> yang terakhir dari perundingan di KMB yg sampai sekarang tidaklah membuahkan suatu hasil yang nyata, maka timbul pertanyaan apakah Belanda mau menepati atau tidak djandjinja tentang penjerahan ke daulatan yang penuh dan nyata.

Kalau diperhatikan rentjana Belanda tentang piagam penjerahan kedaulatan dengan pasal<sup>2</sup> yang memberati RIS sehingga seakan-akan piagam tersebut merupakan satu politik kontrak a la sesudah perang, maka njatalah bahwa pihak Belanda belumlah rela menepati kata djandjinja dihadapan se djagat itu.

Kalau pihak Belanda masih bertahan sebagai netjara sekarang dalam soal keuangan dan ekonomi, yang mana tentu saja tidak dapat dibereskan dalam masa berunding yang dua bulan itu, karena siapa yang berhitung akan susah diputuskan oleh kedua pihak dengan tidak adanya satu badan internasional, maka perundingan sekarang itu tidak akan berhasil kalupun tidak hendak dikatakan gagal. Dan hal ini sudah terbahyang sekarang, bila delegasi Belanda masih mengusulkan banjak soal<sup>2</sup> detail yang sedjedia harus dibicarakan sesudah soal pokok diputuskan.

Besar kemungkinan masalah Indonesia akan berpaling ke sidang Umum dan keberangkatan Palar dari New York ke Washington untuk menjumpai Nehru ada lah satu tanda, bahwa apa yang di harapkan oleh negeri<sup>2</sup> Asia dikon perensi New Delhi tidaklah akan kesampaian.

Usaha Belanda untuk mendjalkan resolusi Dewan Keamanan untuk menghindarkan pembtjaraan di Sidang Umum sampai kini telah membaikkan kedudukannya dimata sedjagat demikian kata kalangan progressif dinegeri Belanda, akan tetapi mereka lupa bahwa apa yang djandjikan oleh delegasi Belanda mengenai piagam penjerahan kedaulatan itu tidaklah sesuai dengan djiva dari reso (Landjutan ke hal 4 ladjur 1)

## „politik - contract“

### RIS DIBERATI DGN BEBERAPA PERDJANDJIAN

#### Sebelas pasal dari pihak Belanda melambatkan penetapan piagam kedaulatan

SEKITAR RENTJANA BELANDA

(Dikawatkan oleh Ketua Umum „Waspada“ dari Den Haag)

Rentjana Belanda tentang piagam penjerahan kedaulatan yang sudah dikemukakan kepada delegasi Republik dan BFO berupa oral note, mengandung 12 pasal; kalau dibatja pasal demi pasal mengertilah kita kedaulatan ma-tjam apa yang akan diberikan Belanda kepada bangsa Indonesia.

Piagam tersebut seakan-akan merupakan „politik contract“ karena didalam beberapa pasal RIS diberati dengan beberapa perdjandjian yang tidak dapat diputuskannya seorang diri.

but mana-mana yang tidak berlaku, yang dirobah, dan ditjabut.

Pasal delapan menentulkan segala hak dan tanggungan Hindia Belanda baik privaatrechtelijk maupun publiekrechtelijk berpidah menjadi tanggungan RIS tetapi dalam ajat duanja Belanda melampirkan pula suatu perdjandjian dimana ditentukan ada beberapa harta<sup>2</sup> bergerak dan tidak bergerak akan tetap dimiliki oleh keradjaan Belanda. Ajat tiganja menentukan tanggungan RIS untuk memenuhi kewadjabannya terhadap yang dinamakan publik rechtelijk gemeenschap. Ajat empat menentukan kewadjaban mana yang tidak ditanggung RIS karena daerah yang bersangkutan bukan masuk RIS. Ajat lima mengatakan segala kontrak tentang hak<sup>2</sup> zakelijk, keinginan<sup>2</sup>, konsesi<sup>2</sup> berdjalan terus. Ajat enam tentang keuangan dan ekonomi yang ditentuni

(Landjutan ke hal. 4 ladjur 4)

### Pandit Nehru di Washington

Dari Washington „UP“ kabarkan Perdana - menteri India Pandit Jawaharlal Nehru tiba di Washington siang hari Selasa dalam perkundjangan-nya yang pertama ke A.S. satu ke djadian yang dipandang pembesar pembesar A.S. sebagai hal yang sangat besar atakannya buat membina pertalian erat antara rakjat<sup>2</sup> dari alam Barat dengan alam Timur.

Pres. Truman, sekretaris<sup>2</sup> kabin netnja dan lain<sup>2</sup> pamong tinggi serta serombongan besar para diplomat datang kepelabuhan udara militer buat mengelu-elukan Pandit Nehru dalam peralatan yang semarak dengan penuh kehormatan<sup>2</sup> resmi.

Pasal pertama ajat satu mengenai penjerahan kedaulatan dan pengakuan Belanda atas kedaulatan RIS akan tetapi ajat kedua berbunji pengakuan RIS jn njata bahwa kedaulatannya terbatas dalam undang<sup>2</sup> dasar sementara yang menjadi lampiran piagam itu.

Pasal kedua dengan tidak tawar menawar Belanda men tjabut daerah Irian dari RIS sehingga menurut maunja Belanda bekas Nederland<sup>2</sup> Indje akan dimerdekanjannya itu harus dikurangi dengan Irian.

Pasal ketiga memberikan kelapangan kepada kedudukan zelfbesturen. Disebutkan bahwa perdjandjian gubnor djenderal dulu dengan zelfbesturen digantikan oleh RIS. Segala politik contract sebelum tanggal satu Maret 1942 berlaku terus dan RIS menjandjikan akan memberikan kedudukan istimewa buat zelfbesturen dalam undang<sup>2</sup> dasarnya dan djika terjadi perselisihan hukum tentang kedudukan zelfbesturen itu keputusan<sup>2</sup> tidak ditangan RIS sendiri tetapi ditangan „satu badan yang bebas“.

Pasal empat mengenai pengakuan RIS tentang adanya hak menentukan sendiri dari daerah-daerah selaras dengan sebuah piagam yang dilampirkan dalam piagam tersebut.

Pasal lima mengenai staatsburgers yang disebut dan di atur dalam sebuah perdjandjian terpisah yang menjadi lampiran-nya djuga.

Pasal enam keradjaan Belanda dan RIS berdjandji akan bersekutu untuk selamanya dalam Unie Indonesia—Belanda untuk kepentingan bersama dan saling tolong menolong. Isinja anggaran dasar uni dilampirkan dalam piagam.

Pasal tujuh segala peraturan Hindia Belanda berlaku terus, tjuma diadakan sematjam peraturan peralihan yang menjen-

### Pem. KMT pindah ke Chungking

#### Garis pertahanan Canton patah

#### SERDADU<sup>2</sup> NJA MUNDUR KARENA SUDAH 2 BULAN TIDAK MENERIMA UPAH

„UP“ Hongkong wartakan, menurut berita<sup>2</sup> yang diterima di Hongkong Pemerintah kuomintang (KMT) dan perdutaan<sup>2</sup> luarnegeri telah mulai berangkat dari Canton menuju Chungking.

Menurut sumber kuomintang garis pertahanan Canton sudah patah berhubung dengan serdadu-serdadu sejak bulan Agustus sudah tidak pernah menerima upah maka mereka mengundurkan diri, hal mana menjebabkan Canton boleh dikatakan tidak berpertahanan lagi.

Diperoleh kabar Wakil Pres. Li Tsung-jen merasa panas terhadap Chiang Kai-shek karena dia tidak mau menjediakan uang untuk pem bajaran upah serdadu<sup>2</sup> itu, sedang menurut taksiran<sup>2</sup> di Formosa ada tersedia uang sebanyak 300

— Djakarta: Hari Sabtu kira-kira djam 10 keretapi tjepat dari Surabaya ke Madiun dekat Sumobito melindas 2 butir mungkin 3 butir bom-tarik, menjebankan 6 orang Tionghoa dan 2 orang Indonesia tewas, 2 orang luka parah, entah berapa luka ringan dan kerugian benda adalah besar. (Aneta).

### Pilipina akan akui Mao?

#### SEKERTARIS NERI TIDAK UTJAPKAN SELAMAT PADA CHIANG DIHARI WU-CHANG

„UP“ Manila wartakan dalam resepsi di permahadutaan Tionghok di Manila berkenaan dengan muda Luar Pilipina, Felino Neri, tidak menjatakan utjapan Selamat kepada Chiang Kai-shek maupun

Kalangan diplomatik di Manila mengambil kesimpulan bahwa Pilipina kini mungkin mempertimbangkan buat mengakui Republik Rakjat Tionghok. Atas pertanyaan mengenai hal ini Menteri-muda Neri menjjawab bahwa ia mesti menjangkal dugaan<sup>2</sup> ini. Ia mengakui bahwa konsul-djenderal Pilipina di Shanghai, Mariano Expelta, yang belum lama selang tiba di Manila telah mengandjurkan supaya diadakan usaha „mendekati setjara praktis dan realistis“ semua soal<sup>2</sup> mengenai pengakuan atas Pemerintah Mao-Tse-tung.

### Penjerahan kedaulatan tak dapat diundurkan

— kata KALANGAN MADJU

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Nederland.

(Kawat eksklusif)

Suatu kesunjian yang menda hului datangnya angin taufan, de mikianlah kesan djuruwarta „Waspada“ tentang KMB dewasa ini. Rasanja tidak di-lebih<sup>2</sup>kan apabila dikatakan bahwa pembtjaraan Medja Bundar kini didalam impasse (kesulitan). Sldang lengkap yang djinjatakan akan diadakan minggu pertama bulan Oktober tidak berlangsung dan hingga kini belum ada tanda bah wa ketiga delegasi tanggal 20 Oktober sebagai yang mula<sup>2</sup> dimak sud dapat kembali ketempat masing<sup>2</sup> dengan membawa hasil.

Jang hampir tidak diduga telah terjadi kini ialah impasse (kesulitan), disebabkan pertentangan paham dalam peraturan so

al keuangan dan ekonomi. Kalangan progressief (madju) jang mengetahui njatakan, adalah suatu angan<sup>2</sup> untuk berpendapat bahwa waktu penjerahan kedaulatan dapat diundurkan se-mau<sup>2</sup> nja kehari kemudian dengan menunggu persetudjuaan keuangan dan ekonomi yang djika dibtjara kan sampai mengenai detailnya oleh ahli<sup>2</sup> akan memakan waktu tidak sadja harian atau minggu tapi tahunan.

Kedaulatan harus diserahkan dan tidak sadja bangsa Belanda dan Indonesia tapi djuga seluruh dunia berpendapat bahwa penetapan tanggal penjerahan kedaulatan adalah hasil KMB. Djika ini tidak djinjatakan dengan tegas maka alasan kesulitan dalam ekonomi dan keuangan tidak dapat dimengerti oleh dunia.

### Thambu kawin

Konsul-djenderal Republik di Pilipina, Charles Thambu, yang baru datang memberikan laporan tentang pindjaman Pilipina kepada Republik pada hari Minggu menikah dengan nona Notjing Sukonto, pegawai sekretariat delegasi Republik.

Hari Senen Thambu mem berikan keterangan kepada Badan Pekerdja KNIP, demikian Aneta dari Jogja karta.

Berhubung anjangan kalangan Republik untuk memadjukan soal Indonesia kedalam PBB kembalikan apabila sampai pertengahan Oktober blm terdapat keputusan positif „het P a r o o l“ menulis bahwa langkah demikian adalah terburu - buru dan djuga belum tentu membawa hasil memuaskan bagi Republik. Apa jang membikin Republik kuat dimata PBB dalam impasse (kesulitan) yang dulu<sup>2</sup> ini setelah Nederland menerima kehendak resolusi Dewan Keamanan sendjata PBB bisa menjadi suatu sendjata yang dapat menusuk pada pihak jang memadjukannya sendiri.

(Landjutan ke hal. 4 ladjur 5)

### Kemelut kabinet Perantjis akan selesai

#### MOCH DAPAT SOKONGAN PARTAI<sup>2</sup> POLITIK

„AFP“ Paris wartakan malam tadi pemuka sosialis Jules Moch telah beroleh persesuaian dengan 3 partai besar tentang program kompromi buat memetjahkan kemelut kabinet jang sudah 5 hari itu.

Moch jang diperserahi tugas menjjapkan djalan utk pembentukan satu pemerintahan baru oleh Presiden Auriol, berkonperensi dengan pemuka<sup>2</sup> dari semua partai<sup>2</sup> politik besar.

Sesudah njata dapat sokongan dari sosialis<sup>2</sup>, Kristen-demokrat<sup>2</sup> dan radikal<sup>2</sup>, Moch Lantas melaporkan kepada Presiden Auriol hasil dari usaha<sup>2</sup>nya.

Berdasarkan usul<sup>2</sup> Moch Presiden hari ini akan menjunjukkan seorang perdana-menteri untuk membentuk kabinet.

Inti dari rantjangan Moch ialah mengenai soal gaji dan harga jg tadinja membikin rubuh kabinet Queuille.

### SAMA<sup>2</sup> MUNDUR DI KASHMIR

„AFP“ Srinagar wartakan pasuk<sup>2</sup> India dan Pakistan di Kashmir kemaren memulai menarik diri ke kedudukan<sup>2</sup> baru dibelakang garis cease-fire yang telah sama<sup>2</sup> disetudjui oleh kedua belah pihak atas dasar persesuaian Karachi jg diikat pada bulan Djuli jang lalu, demikian diumumkan Komisi PBB B. untuk Kashmir.

Operasi pengunduran itu akan makan tempo 10 hari.

— Yuma: Sesudah terbang sedjauh kira-kira sama dengan 3½ kali keliling bulatan-bumi 2 orang djuruterbang A. S. Woody Jongeward dan Bob Woodhouse, mendarat di Yuma, negara Arizona, malam tadi, dengan demikian memetjahkan rekor penerbangan berlama<sup>2</sup> diudara.

Mereka terbang terus-menerus selama 1124 djam dan 18 menit.

Menjampaikan surat menteri luar Pilipina pd menteri luar Rep. Disini tampak dari kiri kekanan: Mr. Subardjo, H. A. Salim dan Charles Thambu.

### Pem. bersama di Dj. Tengah

#### Persesuaian paham Rep. - Bld.

Pagi ini telah berangkat dari Djakarta ke Jogja Mr Susanto, Mr Alibudiarjo, Mr Wongsonegoro dan Kolonel Djatikusumo.

Dalam suatu pertjakaan dengan „Antara“ Susanto terangkan, bahwa setelah pertemuan informil antara delegasi Republik dengan Belanda pada malam Senin kemaren telah tertjapai persesuaian paham mengenai beberapa soal tentang pemerintahan bersama di Djawa Tengah.

Karena persesuaian paham tertjapai sudah tentu agak berlainan dari rentjana semula dan kini ke dua delegasi di Indonesia menunggu penganahan pemerintah masing masing, demikian Susanto.

Susanto dan anggota<sup>2</sup> delegasi lainnya akan melaporkn kepada kabinet Republik jang akan melakukan sidangnya besok. Hari Kemi Susanto akan kembali ke Djakarta untuk meneruskan perundingan<sup>2</sup> dengan pihak Belanda. Mengenai daerah<sup>2</sup> dinegara<sup>2</sup> Pasundan dan Djawa Timur perundingan<sup>2</sup> masih akan dilanjutjkan oleh delegasi Republik dan wakil negara<sup>2</sup> tadi.

Kemaren sore telah tiba pula di Djakarta Dr. Murdjani dan letnan kolonel Dr. Sudjono, wakil Republik dalam Panitia Bersama Sese tempat (LJC) di Surabaya dan bupati Rep. Kafirawi diminta datang oleh delegasi Republik ke Jogja untuk melaporkn keadaan di Djawa Timur.

Keterangan jang diperoleh „Antara“ njatakan, bahwa kini keadaan militer diberbagai daerah di Djawa Timur semakin genting dan sangat mengchawatirkan (le-bih djauh batja di halaman II-red. „Waspada“). Kemaren djuga pembesar<sup>2</sup> Republik telah mengadakan pertemuan dengan Mr.

Wongsonegoro dan anggota<sup>2</sup> delegasi Republik dari Panitia Pusat Bersama (CJB).

### SURYADARMA TIBA DI NEW DELHI

All India Radio tadi malam siarkan, air-commodore Suryadarma pada hari Sabtu telah tiba di New Delhi dan hari ini beliau akan berangkat ke Karachi untuk melanjutkan perdjalanannya ke Den Haag.

Di India beliau telah mengadakan pertemuan dengan komandan dan kepala staf angkatan udara India dan melakukan pemeriksaan pada Akademi angkatan udara India, dimana kini beberapa kadet pemuda<sup>2</sup> Indonesia sedang dilatih dan mempelajari tehnik angkatan udara.

### KONPOI PERANTJIS DISE-RANG PEMBERONTAK VIETNAM

Dari Hanoi „AFP“ kabarkan menurut pengumuman jang baru di siarkan sekarang pada tanggal 20 September sebuah konpoi Perantjis telah diserang oleh kaum pemberontak jang kuat didjalin antara Langson dan Caobang di Vietnam Utara. Sepuluh buah prahot rusak. Kerugian pihak pemberontak dikabarkan lebih besar lagi.

### Pengembalian daerah Banjumas

Oleh: AGUS SUJUDI

Atjapka! diberitakan dalam s.s.k. tentang akan pengembalian daerah Banjumas kepada Republik Indonesia. Berita yang atjapka! di sangkal tetapi djuga setengah dibenarkan oleh Belan da sendiri, sangat membim-bangkan. Kalaw Solo sering-kali disebut-sebut akan dikembalikan kepada Kesunanan dan Mangkunegaran, maka bagi daerah Banjumas tiada lain djalan lagi selain dikembalikan lagi kepada Re-publik Indonesia.

HAKEKATNYA sedjak pertama kali terberita bahwa da erah Banjumas akan segera dikem-balikan kepada Republik, yakni se sudah Solo dikembalikan, umum-nja rakjat sangat menanti-nanti-nan saat yang sangat diharapkan itu. Tetapi, demi ada pendjelasan bahwa daerah Renville yang akan dikembalikan lebih dahulu, orang sudah membayangkan bahwa daerah kabupaten Banjarnegara sa-dja yang akan dikembalikan lebih dulu. Tidak mengherankan, kalau demikian itu rakjat menjesal.

Andaikata orang menjinggung-njinggung soal Solo akan dikemba-likan kepada Kesunanan dan Mangkunegaran, maka daerah Ba-njumas tidak ada djalan lagi sela-in sendirinja kembali kepada Repu-blik Indonesia.

Beberapa aliran yang terdapat bukan saja di daerah Banjumas, melainkan diseluruh Djawa-Tengah, dapat kita lihat, bahwa se-ngguhnya seluruh Djawa Ten-gah menghendaki kembalinja daer-ah itu kepada Republik.

Kita lihat misalnya, dewan per-wakilan kabupaten Pekalongan da lam sidangnja belum lama ini, te lah mengambil keputusan yang si-fatnja mendesak agar seluruh Dja-wa-Tengah dikembalikan kepada Republik. Demikian pula perwali lan2 diseluruh daerah Banjumas tidak lama lagi akan memajukan permintaan serupa Pekalongan.

Djika kita tinjau bahwa badan badan perwakilan kabupaten yang semua anggotanja ditundjuk oleh Re-comba, maka djusteru menjadi landa, bahwa para pemimpin rak-jat yang ditundjuk oleh Re-comba pun menghendaki kembalinja daer-ah Banjumas kepada Republik. Sudah barang tentu, dalam pada mereka memajukan tuntutannja itu berdasarkan kehendak rakjat. Betapa djua pandangan umum ter-hadap wakli2 rakjat yang ditund-juik oleh Re-comba, mereka mera-sa berkewadajiban membawa suara-suara umum kepada pihak Pemerin-tah.

Didalam beberapa hal, se-sungguhna rakjat Banjumas umumnja tidak menghendaki daerahnja ter-pisah dari Republik. Hal itu dapat dilihat, andaikata benar ada kehendak memisahkan diri, nistjaja pa-da pembentukan "Dewan Perwali lan Djawa-Tengah Sementara" me-reka menentukan sikap untuk men-dirikan negara Pekalongan-Banju-mas dan Semarang. Tetapi kenjata-an itu tidak terjadi.

Dus, penjakit bernegara-ketjil seperti lain2 daerah, tidak terdapa-t di Djawa-Tengah umumnja dan Banjumas khususnya. Dengan lain perkataan, mereka menanti-nan saat yang baik untuk masuk kembali menjadi daerah Repu-blik.

Betapa djua, kita harus menja-tat bahwa masih ada beberapa ge-lintir "pemimpin2 kaliber senapan angin" yang ingin daerah Banju-mas terpisah dari Republik, tetapi mereka belum menghendaki se-perti kemauan "Twapro" atau John Arika. Untungnja, djumlah pemimpin kaliber senapan angin itu tidak banyak, pula tiada mem-punyai pengaruh. Pendeknja tidak mempunyai pengikut. Lagi pula ti-dak banyak golongan ini diduduk-kan dalam locale-raden di daerah Djawa-Tengah.

Djika diperhatikan benar2 akan kehendak rakjat, maka bukan ha-nja Banjarnegara (Banjumas da lam arti daerah Renville), melain kan dikhendaki agar seluruh ke-residenan Banjumas dikembalikan menjadi daerah Republik.

Sendirinja daerah Banjumas in-gin dikembalikan kepada Repu-blik. Tidak menginginkan ber-dae-rah-istimewa" sendiri atau ber,"ne-gara" sendiri; pula tidak mendja-dik kehendaknja untuk mengga-bung dengan lain2 "negara" atau "daerah istimewa" yang sudah di selenggarakan.

Seungguhnya dalam hal ini kita boleh mengharapkan, althans ka-lau mengingat bahwa Belanda in-gin melaksanakan R-R statement

# Gerombolan liar di Indramaju masih maradjalela

## Gentjatan sendjata berdjalan kesat

"Antara" Tjirebon kabarkan, sampai kini di Indramaju keada-an masih bergolak. Gerombolan liar terus melakukan perampasan terhadap hak milik, menjulik, membunuh dan membakar rumah2 rakjat yang tidak menjadi pengikutnja.

Pertempuran dengan TNI dan kadang2 dengan KNIL mereka dju-ga memakai sendjata berat. Pembakaran2 hebat dilakukan dianta-ranja didesa Tugu lebih kurang 170 buah rumah dibakar habis pa-da akhir bulan September yang la-lu.

Orang2 yang mengungsi ke Tjire-bon sampai kini belum dapat pul-ang ketempatnja, karena keada-n mereka masih terantjam. Didapat keterangan, bahwa tidak da-patnja TNI menambah pasukannya mengadakan pembersihan karena keberatan pihak Belanda yang telah mengetjewakan rakjat.

Djalannja gentjatan sendjata se-mula sangat lanjut kini telah kesat, karena pihak Belanda beru-lang-ulang telah menahan patroli patroli TNI yang sedang melaku-kan kewadjabannya. Sampai tang-gal 6 Oktober 44 orang TNI dan le-bih kurang 30 putjuk sendjata te-lah ditahan pihak Belanda di Sang kanurip Tjilimus. Berhubung dgn peristiwa ini didapat keterangan, bahwa TNI telah mengirim surat kepada pihak Belanda meminta anggota2 TNI yang ditahan mer-ka itu setjepat mungkin dikeluar-kan. Kalau surat itu tidak diperha-tikan, TNI tidak bertanggung dja-wab kalau ada kejadian yang ti-dak diharapkan.

Gerak gerik dari gerombolan ini sangat menentang dan patroli Belanda tersebut merasa sangat perlu memfnta bala bantuan dari

pos Belanda yang terdekat dari situ.

Setelah datang beberapa mobil pengangkut bren ketempat terse-but, maka orang menjtoba untuk meneramkan gerombolan terse-but yang dalam pada itu telah ber-tambah menjadi 500 orang.

Disini terjadi pertjktjokan, dalam mana terpaksa diperguna-kan sendjata api. Dalam kejadian ini seorang serdadu Belanda men-dapat luka2 enteng dan beberapa orang dari gerombolan tersebut tewas. Sedjumlah besar dari ge-rombolan ini telah dapat ditang-kap dan 140 sendjata tadjam serta tongkat2 telah dapat disita, demik-ian radio Djakarta.

Disini terjadi pertjktjokan, dalam mana terpaksa diperguna-kan sendjata api. Dalam kejadian ini seorang serdadu Belanda men-dapat luka2 enteng dan beberapa orang dari gerombolan tersebut tewas. Sedjumlah besar dari ge-rombolan ini telah dapat ditang-kap dan 140 sendjata tadjam serta tongkat2 telah dapat disita, demik-ian radio Djakarta.

Disini terjadi pertjktjokan, dalam mana terpaksa diperguna-kan sendjata api. Dalam kejadian ini seorang serdadu Belanda men-dapat luka2 enteng dan beberapa orang dari gerombolan tersebut tewas. Sedjumlah besar dari ge-rombolan ini telah dapat ditang-kap dan 140 sendjata tadjam serta tongkat2 telah dapat disita, demik-ian radio Djakarta.

### Insiden di Djawa Timur

Pada hari2 belakangan ini se-buah patroli Belanda telah ber-trokan dengan segerombolan yang djumlahnja 200 orang dan bersen-djata tingkat dan sendjata ta-djam dikampung Batengan di Dja-wa Timur.

Gerak gerik dari gerombolan ini sangat menentang dan patroli Belanda tersebut merasa sangat perlu memfnta bala bantuan dari

Gerak gerik dari gerombolan ini sangat menentang dan patroli Belanda tersebut merasa sangat perlu memfnta bala bantuan dari

### Para nelajan Indonesia bersatu

Tanggal 9 Oktober 1949 jbl. telah dirasmikan pembergutan IKA TAN NELAJAN INDONESIA (I.N.I.) tj'yang Pangkalan Dodek (Pagurawan), yang dihadiri oleh rapuan para nelajan dan penduduk dari negeri tsb.

Rapat berempat disekolah Tionghoa (dulu kepujnaan Serikat Ne-lajan Merdeka di zaman Republik), mulai pada pk. 12.30 dipimpin oleh sdr. Mohd. Nur.

Sebagai pembijara pertama, sdr. H. Jahja Sofjan, wk ketua PB INI Medan, antara lain menerangkan: "Nelajan pada zaman nenek mo-jang kita dahulu kala, adalah orang-orang yang memperkenankan dan memperhubungkan nama tanah air kita ke-negeri2 lain seperti India, Madagaskar, Tiongkok, Bugis dll, disekeliling tanah air kita ini.

Mereka djuga yang telah membu-ut sejarah tanah airnja dari segi ke-lahiran. Tetapi keberanian dan keahlisan nenek mojang kita itu, pa-la nelajan2 angkatan sekarang, su-lah djauh mundur sehingga bidup-aja pun hampir tidak dapat diperta-hankan.

Karena itu, Ikan Nelajan Indo-nesia, didirikan ialah untuk mem-perbaiki nasib nelajan2 Indonesia di S. Timur ini, dan kita harus ber-djuang untuk itu, dan harus men-dgambil hak kita yang patut kita miliki seperti bonang, kain lajar dll, INI telah berdiri di-tiap2 ne-gari diseluruh S. Timur dari Langkat sampai ke Labuhan Bjiik.

Pada th. 1941 jl, hasil ikan kering dari Pangkalan Dodek ini sadja, sampai meningkat 180.000 Kg. Bu-kankah hasilnja itu, satu sumber kekayaan nelajan yang insaf akan kekajaan alamnja?

Kemudian pembijara kedua, ber-bitjara sdr. D. Atmadji, untuk me-nerangkan Anggaran Dasar dan Tetangga INI dengan tenang dan jelas. Selain dari itu, katanja lagi, bahwa modal itu, bukanlah harta dan wang sadja, tetapi persatuan. Persatuan kaum nelajan yang orga-nisatoris, adalah modal yang paling besar untuk memperbaiki nasib ki-ta kaum nelajan.

yang antara lain djuga disebut pe-narikan mundur berangsur-angsur dari tenteranja. Harapan kita te-guh, karena mustahil kalau Belan da akan meng-inkgari lagi djandji yang disaksikan oleh forum inter-nasional.

### Pertemuan formil Panitia Tawanan Politik Republik - Belanda

#### Penukaran tawanan politik dan perang di Sumatera Utara sulit

"Antara" Djakarta memperoleh kabar, bahwa kemaren telah diadakan pertemuan formil oleh Panitia Tawanan Politik kedua pi-hak yang dihadiri oleh KPBBH yang membitjarkan komunikasi yang akan dikeluarkan kedua belah pihak tentang kemadjuan2 yang telah ditjapai hingga kini.

Tanggal berapa sidang formil Panitia Pusat Bersama (CJB) be-lum ditetapkan. Pihak Republik ka-barnya menunggu kedatangan over-se Dr. Sudjono dan Dr. Murdjani dari Surabaya yang telah diminta datang di Djakarta untuk membe-rikan laporan tentang Djawa Ti-mur.

Pertemuan Panitia Tawanan Po-litik sore kemaren mungkin membi-tjarkan pula penukaran tawanan politik dan perang di Sumatera U-tara baru2 ini yang telah menim-bulkan sedikit kesulitan waktu be-rangkatnja wakil perdana menteri

Sebelum ini, barulah diadakan pe-milihan pengurus, yang hasilnja se-bagai berikut: Ketua 1: M. Sofjan, Ketua 2: A. Wahab, Setia-usaha 1: M. Nur, S. Usaha 2: Utung Andjand dan Bendahara: A. Karim.

Pembantu2nja, akan disusun ke-mudian, yang terdiri dari tiap2 kam-pung disekitar P. Dodek itu.

Susunan pengurus yang telah di-pilih setjara demokratis ini, oleh Ketua Umum INI MEDAN, sdr. Hs. Suryakti, tampil kemuka merasmik-kannja.

Selesainja ini, barulah diadakan sambutan2, diantaranya yang ber-bitjara, sdr. Amir Taat Nst, yang se-ngadja diundang dari Telingting-gil, katanja: "Kaum nelajan, yang berbau amis ini, penting bagi ma-sjarak. Kalau ada organisasi ka-um tani digunung2, maka mesjlah-ada organisasi kaum nelajan dipan-tai, supaya dapat digabung untuk memperkuat barisan nasional kita, yang ujudnja khusus untuk mem-perbaiki nasib kaum2 tsb. Kaum ne-lajan sekarang djangan merasa bangga, karena hidup nelajan ma-sih digenggam orang asing seperti orang2 Tionghoa, Harza ikan. me-reka yang menetakannya, ambal, tangkul, sagur dll, semuanya kepu-njaan bangsa asing tsb. Kaum ne-lajan yang menjabung njawa kete-ngah laut, tetapi bangsa Asing tsb yang kaja raja oleh karemanja, yang punya motor, punya gedung, punya toko2 besar dikota2 untuk pendju-akan ikan hasil kerintat kaum ne-lajan itu. Karena itu, INI hendak-lah sadar dan menundjukkan usaha untuk itu, agar nelajan berhak akan nikmat tanah airnja yang kaja ini.

Kemudian berbitjara lagi sdr. Ha-dirat Mu'dizat, dengan memulai sa-lamnja "salam-abadi", dengan mem-berikan nasihat yang dalam dan berharga. Pk. 2.10.00 ditutup de-ngan penuh kesadaran dan kelnsa-fan. Dapat dikabarkan lagi, tiap2

Sebelum ini, barulah diadakan pe-milihan pengurus, yang hasilnja se-bagai berikut: Ketua 1: M. Sofjan, Ketua 2: A. Wahab, Setia-usaha 1: M. Nur, S. Usaha 2: Utung Andjand dan Bendahara: A. Karim.

Sebelum ini, barulah diadakan pe-milihan pengurus, yang hasilnja se-bagai berikut: Ketua 1: M. Sofjan, Ketua 2: A. Wahab, Setia-usaha 1: M. Nur, S. Usaha 2: Utung Andjand dan Bendahara: A. Karim.

### TUTUPAN MALANG BOTJOR

Minggu petang sedjumlah 349 orang2 hukuman telah dapat melo-loskan dirinja dari penjara di Ma-lang pada waktu mereka sesudah makan akan dimasukkan lagi ke-dalam kurungannya, demikian ra-dio Djakarta.

Mereka itu ber-pentjar2 dikota. Polisi dan militer masih dapat me-nangkap 100 orang2 hukuman itu kembali pada waktu mana telah terjadi lebih dulu tembak memem-bak. Beberapa orang2 hukuman itu tewas dan luka2.

— Tjilatjap: Dalam pertemuan antara onder-commandanten TNI dan Belanda di Kroja selang bebe-rapa hari yang lalu ini, diantara la-in telah diambil keputusan untuk menempatkan opsir penghubung TNI dikantor Ass. Wedana Gumil-ir 5 km. dari kota.

Seungguhnya keadaan demiki-an itu masih belum tepat. Sebab, akan lebih sempurna lagi kalau opsir penghubung TNI itu ditem-patkan dalam kota Tjilatjap, agar segala sesuatu dapat segera dise-lesaikan. (Dj. Wsp").

### Pertemuan formil Panitia Tawanan Politik Republik - Belanda

#### Penukaran tawanan politik dan perang di Sumatera Utara sulit

"Antara" Djakarta memperoleh kabar, bahwa kemaren telah diadakan pertemuan formil oleh Panitia Tawanan Politik kedua pi-hak yang dihadiri oleh KPBBH yang membitjarkan komunikasi yang akan dikeluarkan kedua belah pihak tentang kemadjuan2 yang telah ditjapai hingga kini.

Tanggal berapa sidang formil Panitia Pusat Bersama (CJB) be-lum ditetapkan. Pihak Republik ka-barnya menunggu kedatangan over-se Dr. Sudjono dan Dr. Murdjani dari Surabaya yang telah diminta datang di Djakarta untuk membe-rikan laporan tentang Djawa Ti-mur.

Pertemuan Panitia Tawanan Po-litik sore kemaren mungkin membi-tjarkan pula penukaran tawanan politik dan perang di Sumatera U-tara baru2 ini yang telah menim-bulkan sedikit kesulitan waktu be-rangkatnja wakil perdana menteri

Sebelum ini, barulah diadakan pe-milihan pengurus, yang hasilnja se-bagai berikut: Ketua 1: M. Sofjan, Ketua 2: A. Wahab, Setia-usaha 1: M. Nur, S. Usaha 2: Utung Andjand dan Bendahara: A. Karim.

Pembantu2nja, akan disusun ke-mudian, yang terdiri dari tiap2 kam-pung disekitar P. Dodek itu.

Susunan pengurus yang telah di-pilih setjara demokratis ini, oleh Ketua Umum INI MEDAN, sdr. Hs. Suryakti, tampil kemuka merasmik-kannja.

Selesainja ini, barulah diadakan sambutan2, diantaranya yang ber-bitjara, sdr. Amir Taat Nst, yang se-ngadja diundang dari Telingting-gil, katanja: "Kaum nelajan, yang berbau amis ini, penting bagi ma-sjarak. Kalau ada organisasi ka-um tani digunung2, maka mesjlah-ada organisasi kaum nelajan dipan-tai, supaya dapat digabung untuk memperkuat barisan nasional kita, yang ujudnja khusus untuk mem-perbaiki nasib kaum2 tsb. Kaum ne-lajan sekarang djangan merasa bangga, karena hidup nelajan ma-sih digenggam orang asing seperti orang2 Tionghoa, Harza ikan. me-reka yang menetakannya, ambal, tangkul, sagur dll, semuanya kepu-njaan bangsa asing tsb. Kaum ne-lajan yang menjabung njawa kete-ngah laut, tetapi bangsa Asing tsb yang kaja raja oleh karemanja, yang punya motor, punya gedung, punya toko2 besar dikota2 untuk pendju-akan ikan hasil kerintat kaum ne-lajan itu. Karena itu, INI hendak-lah sadar dan menundjukkan usaha untuk itu, agar nelajan berhak akan nikmat tanah airnja yang kaja ini.

Kemudian berbitjara lagi sdr. Ha-dirat Mu'dizat, dengan memulai sa-lamnja "salam-abadi", dengan mem-berikan nasihat yang dalam dan berharga. Pk. 2.10.00 ditutup de-ngan penuh kesadaran dan kelnsa-fan. Dapat dikabarkan lagi, tiap2

Sebelum ini, barulah diadakan pe-milihan pengurus, yang hasilnja se-bagai berikut: Ketua 1: M. Sofjan, Ketua 2: A. Wahab, Setia-usaha 1: M. Nur, S. Usaha 2: Utung Andjand dan Bendahara: A. Karim.

Sebelum ini, barulah diadakan pe-milihan pengurus, yang hasilnja se-bagai berikut: Ketua 1: M. Sofjan, Ketua 2: A. Wahab, Setia-usaha 1: M. Nur, S. Usaha 2: Utung Andjand dan Bendahara: A. Karim.

Sebelum ini, barulah diadakan pe-milihan pengurus, yang hasilnja se-bagai berikut: Ketua 1: M. Sofjan, Ketua 2: A. Wahab, Setia-usaha 1: M. Nur, S. Usaha 2: Utung Andjand dan Bendahara: A. Karim.

### Bekas tawanan ditangkap lagi?

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Djawa Tengah.

Sebagaimana kita beritakan, bahwa beberapa orang penduduk Tjilatjap yang pada sesudah aksi kepolisan kedua ditangkap oleh fihak militer Belanda kemudian ditahan dalam beberapa penjara didalam daerah Banjumas, dalam minggu terahir bulan September yang lalu telah dilepaskan.

Akan tetapi, ternyata mereka masih harus mengalami pelbagai rintangan lagi, diantaranya pada tanggal 5 Oktober 1949 djam 10.00 pagi kepala desa Donan (Tjilatjap) yang baru seminggu keluar dari kamar tahanan Be-landa telah kembali ditangkap oleh fihak militer Belanda lagi. Penangkap yang datang kerumah nja ialah 3 orang Belanda dan seorang Indonesia.

Lebih lanjut djuruwarta kita dapat keterangan djuga, bahwa beberapa orang lainnja bekas ta-wanan telah didatangi lagi ru-mahnja oleh fihak militer. Jang kebetulan orangnja tidak ada, di-pesankan kepada keluarganya, dji-ka mereka kembali supaya segera datang kekantor Inlichtingen Dienst Militer Belanda di Tjila-tjap.

Apapun djadikan sebab adanya penangkapan itu, sampai berita ini djuruwarta kita kirim-kan, belum ada pendjelasan yang pasti.

Tetapi dapat di beritakan, ba-hwa berhubungan dengan penangk-pan atas dirinja kepala desa Do-nan itu, sehari sebelum ia ditang-kap, telah membersihkan makam pahlawan di Karangutji. Apakah gerangan karena membersihkan itu terjadi penangkapan, masih merupakan teka-teki. Kesan teru-tama thd aksi penangkapan la-gi itu, sangat menggelisahkan su-asana.

— Djakarta: Hari Sabtu Wakil Perdana Menteri Pasundan, Ardi-wirangun, yang kini ada di Dja-karta mengadakan pertemuan dgn Ketua Panitia pasal 7 dari delega-si Republik di Indonesia Mr. Ali Budiardjo untuk membitjarkan soal2 sekitar pemerintahan sipil di Pasundan dan pelaksanaan pasal 7 dari pernjataan Rum- Van Royen. (Antara).

— Djakarta: Hari Sabtu Wakil Perdana Menteri Pasundan, Ardi-wirangun, yang kini ada di Dja-karta mengadakan pertemuan dgn Ketua Panitia pasal 7 dari delega-si Republik di Indonesia Mr. Ali Budiardjo untuk membitjarkan soal2 sekitar pemerintahan sipil di Pasundan dan pelaksanaan pasal 7 dari pernjataan Rum- Van Royen. (Antara).

— Djakarta: Hari Sabtu Wakil Perdana Menteri Pasundan, Ardi-wirangun, yang kini ada di Dja-karta mengadakan pertemuan dgn Ketua Panitia pasal 7 dari delega-si Republik di Indonesia Mr. Ali Budiardjo untuk membitjarkan soal2 sekitar pemerintahan sipil di Pasundan dan pelaksanaan pasal 7 dari pernjataan Rum- Van Royen. (Antara).

### Tuntutan Tani S. Timur pada pemerintah

#### KAPAT PLENO ANTARA PENGURUS BESAR "SEKATA" DENGAN PENGURUS TJABANG-TJABANG

Pada hari Minggu tanggal 9 oktober jl, djam 9 pagi Serikat Kaum Tani Indonesia di Sumatera Timur, mengadakan rapat lengkap anjara Pengurus Besar dengan Pengurus Tjabang-tjabang, yang dihadiri le-bih kurang 14 tjabang2 dari wilayah Deli dan Serdang serta wilayah Pa-dang dan Bedagai.

Wakil pemerintah lengkap hadir. Rapat dipimpin oleh ketua P. B. M. Pattipeluhu. Jang dipembintjan-kan antara lain, tentang pengesa-han susunan pengurus besar jg ba-haru, gati yang lama, adalah seba-gai berikut:

Penasehat: Madja Purba, Dr. Djaba-ngun, Ketua: M. Pattipeluhu, wkl. ketua: O.M. Hujabarat, Penulis I: Suli, Penulis II: Amittudin, Benda-hari: Pulungan, Pembantu2: M. Nur, Minggun, Parman dan Sastra, Badan pekerjaan. Ketua: O.M. Hujabarat, Setia Usaha: Semarsan, Pem-bantu: Minggun.

Badan penerangan Sekata O.M. Hu-jabarat dan Paidjo.

Rapat pada hari itu djuga telah me-mambil Mosi, untuk dimajukan pada pemerintah, a.l.l. berbunyi sbh:

M O S I  
Rapat Pleno Serikat Kaum Tani Indonesia, Sumatera Timur di Me-dan, pada hari Minggu tanggal 9 Oktober 1949, diruangan sekolah Jusua yang dihadiri oleh segenap tjabang2 Serikat Kaum Tani Indo-nesia di Sumatera Timur, serta mem-bikin Mosi, setelah mendengar lapu-ran dan usul2 dari Pengurus Besar dan Tjabang2:

"Bahwa" a. sebahagian besar pe-tani2 jg berladang di wilayah Deli dan Serdang, selambat-lambatnja pada bulan Maart 1950 j.a.d, menje-rakkan tanah perladangnja yang lama pada perkebunan (pinah).  
b. tanah perladangan baru yang diberikan pada pemerintah pada pe-tani, adalah tanah Consessie, yang nasibnja petani sama dengan di-tanah perladangan yang lama.  
c. mengingat kepentingan pem-lidahan petani dari perladangan yang lama keperladangan yang baru, me-nanggung kerugian yang sangat be-



### HISTERISCHE RECHTEN.

Dalam berbagai-bagai soal da-pada berbagai-bagai permintaan, orang2 selalu memondjol-ondjol-kan yang katanja hak-sedjarah, jg dalam bahasa Belanda berbunyi: historische rechten.

Bagaimana sebenarnja hak-se-djarah ini si-Djoblos kurang pa-ham, tetapi dia kuatir, kalau sela-lu ditondjol-tondjolan bisa djadi pusing kepala, hingga kalau ter-lampau tondjol, seperti pusing ke-pala, bertambah dipikirkan ber-tambah pusing, a-nja bisa djadi berobah histerische-rechten.

### SANTAP SAMBIL TJAKAP.

Pada pelang Djum'at yang lalu, Pjm. H.A. Salim, Menteri Luar Ne-geri Republik bererta njonja te-lah bersantap distana Gambir ber-sama dengan Zine Excellentie W.T.M. serta njonja Lovink.

Apapun disantap dan apa yang ditjapkan sambil santap — bisanya kan makan2 bisa djuga tjakap2 — si-Djoblos tidak tau lo, tetapi agaknja tentu ada djuga se-tjara informil, dihuar kira.

Kan perwakilan luar negeri Re-publik hangat djuga dan baik be-nar djadi bahan tjakap-tjakap?

NAIK I  
Bukan sadja bea-bea naik, zegel-zegel naik, djuga ongkos2 pedja-bat resmi idem.

Ongkos meng-register merek in-dustrieel eigendom naik dari f.60, sampai f.75.  
Ongkos membuat keterangan do-ngan surat buat maksud itu naik dari f.6.— djadi f.20.—  
Karena ini tentu dengan sendiri-nja pedagang2 naikkan harga in-dustrienja sebab perongkosan na-ik.

Selamat naik.  
NAIK II.  
Waktu "Naik-I" dibatja oleh zetter Waspada, ia sambil lalu me-repet djuga, katanja ada harapan tjelana ikut naik ni, sebab padji2 masih belum bisa mandjat naik.

Wuppilii!!!  
SI-KISUT.

## Tjuma mau ganggu2 sadja?

**D**JIKA memang sudah mendidih di kehendak Jang Maha Kusa, didalam waktu yang singkat di hadapan kita Indonesia akan Merdeka, se-lambat2nja pada tanggal 1 Djanuari 1950. Seorang jg mau mendapat julukan bidjaksana dan jg mau dianggap mempunjai pandangan kemuka, dengan sendirinja dari sekarang sudah mulai menyesuaikan tingkah dan lakunjja kepada keadaan yang akan berganti itu. Sebab apa gunanja ia mengambil tindakan sekarang, jang nanti didalam keadaan yang sudah berubah itu toh akan ditadakan. Hanja hilang waktu dan tenaga sadja!

Sesudah kita membuka langkah tiga ini dengan bunga2an kata2, maka kita mengambil djurus terus menjodok.

Jang kita maksudkan adalah tentang tawanan2 politik. Tidak perlu lagi kita kemukakan resolusi2 dan mosi2 dari partai2 politik, gerakan2 ini dan itu, namun kita sudah mengetahui apakah pendirian rakjat tentang siapa yang harus di anggap tawanan politik. Dan bukannya kata sebuah pepatah Barat : „Suara rakjat suara Tuhan.“ Lebih demokratis dan lebih bersifat keadilan rakjat daripada itu pendeknja tidak mungkin lagi. Dengan djelas dan pendek pendirian rakjat itu dapat kita lukiskan begini : „Tawanan politik adalah mereka jang sekarang masih sadja ditahan oleh Belanda, karena mereka telah berchtiar dengan tjara apa sadja untuk merontak terhadap djadjaan Belanda.“

Sampai sekarang Belanda masih sadja menahan mereka, meskipun Belanda djuga toh musti tahu, bahwa segera pemerintah nasional kita berdiri, maka mereka itu dgn segera djuga dilepaskan, bahkan mungkin sekali nanti diantara mereka ada jang mendapat bintang. Djika kita mengetahui bahwa ini akan terjadi, maka kita sebagai orang beres pikirannya tentu mengatakan : „Aeh lebih baik lepaskan sadja mereka itu, supaya mereka selekas mungkin dapat turut serta didalam pembangunan sekaran ini.“ Dan djangan lupa, djika mereka itu sudah dilepas, maka tidak perlu lagi memberi makan kepada mereka. Dan ini berarti suatu bezuinjing yang lumajau djuga didalam djumlah jang be-ribu2 itu.

Tetapi sampai sekarang ini belum dilakukan djuga, meskipun ada Royep-Rum statements, meskipun ada Central Joint Board dan Local Joint Committee dan lain2 sebagainya dengan nama2 jang la in2 sebagainya pula. Malah ada jg lebih lutju lagi. Menurut „Warta Indonesia“ jang terbit di Djakarta dan jang sudah tukar bulu sehingga berita2nja sering kali lebih Kiblik dari koran2 jang dari dulu memang Kiblik, di Surabaya belum lama ini dihadapkan dimuka pengadilan militer Belanda beberapa orang opsir TNI dari Madura jang dituduh telah melakukan sia sat bumi hangus di Pamekasan.

Lutjunja begini : kalau undang2 Hindia Belanda jang masih dipukai agaknya menuntut, bhw orang orang jang mendjalankan sia sat bumi hangus harus dihukum, maka kita tidak mengerti mengapa orang2 jang mendjalankan sia sat itu ketika Djepang masuk, sampai sekarang tidak djuga dituntut. Kalau ini kita katakan kepada se orang Belanda, lantas djawabnja : „Ja maar dit seg en dat seg“. Malah Belanda jang mengatakan bahwa ia mempunjai mission sacree (kurang lebih artinya : kewadjaiban sutji) disini musti djuga pintar putar lidah bukan?

**D**i-tengah2 tjoretan ini sudah dikatakan, bahwa orang jg beres pikirannya akan mengatakan : „Aeh lebih baik lepaskan sadja mereka itu.“ Tetapi kita tahu djuga bahwa Belanda pikirannya beres, sebab mustahil orang jang mempunjai mission sacree pikirannya tidak beres. Djadi disinilah letaknja teka-teki. Djawabnja mudah sadja. Belanda hanja mau ganggu2 sadja kita; maklumlah antara sahabat dengan sahabat senang bukan kalau bergurau-gurau sedikit.

Bang Do.

### KE KONGRES PENDIDIKAN.

„PERGURUAN-RAKJAT“ Pemasanglanja, anggota Panitia Penghubung Kongres Pendidikan se-Indonesia Jogjakarta, akan mengutus sdr. Bukit Siregar, pemimpin perguruan tersebut, untuk menghadiri Kongres Pendidikan jg akan diang sunkan pada tanggal 15-20 Oktober 49 jang akan datang di Jogja karta.

Bellau berangkat pada tanggal 12 bulan ini dengan utusan lainnja dari Medan, dengan KLM.

## Kesan2 dari pedalaman Sum. Selatan

Oleh : Djuruwarta „Waspada“ di Sumatera Selatan

### Keperdjajaan dan kesetiaan rakjat

Meskipun umumnya rakjat pedalaman menginsafi bahwa dalam saat belakangan ini terutama dalam menghadapi aksi militer ke II dan setelah itu menghadapi pelaksanaan R.R.Statement bagaimana „berat“ perdjuaan Republik untuk mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatan bangsa dewasa ini, tetapi sepanjang kenjataan di pedalaman, bahwa keperdjajaan atas tenaga sendiri dari beberapa pihak sekalipun harus ditanggung dengan penuh ketabahan dan ketawakalan, kejakinan rakjat dalam perdjuaan masih kelihatan „utuh“ dan „kuat“. Kerdja-sama jg erat antara pemerintah Republik, TNI, dan rakjat didalam memperdjuaan kemerdekaan bangsa dan negara dalam waktu genting selama bergerilja hampir 8 bulan jang lalu, memberikan kesan jang tegas, bahwa kesetiaan rakjat terhadap Republik tidak berkurang, bahkan orang melihat bahwa „massa gerilja“ jang „di letuskan“ oleh aksi militer Belanda itu, memupuk kesetiaan rakjat dalam perdjuaan membela Republik.

### Berat sama dipikul !

Dalam „perdjuaan gerilja“ jang baru lalu itu, di Andalas Selatan ada lah jang terberat harus dipikul oleh daerah Palembang. Ketika sebelum 19 Desember 48 daerah ini hampir 4/5 bahagian sudah menjadi wilayah negara Sumatera Selatan jang ditjptakan sesudah aksi militer pertama. Kedudukan pemerintah Republik didaerah dipusatkan di Lubuk Linggau dibawah pimpinan Residen A. Rozak jang ketika itu kira2 menguasai lebih 1/5 lagi dari keresidenan Palembang sebelah barat dan utara. Sedang TNI dan gerilja, karena akibat djandjil2 jang dibukukan

### HARI ANGKATAN PERANG DI TJILATJAP

Djuruwarta kita kabarkan, tg 5 Oktober hari Angkatan perang, sedjak pagi2 banjak orang kibarkan Sang Merah Putih didalam kota Tjilatjap. Diluar kota, T.N.I. mengadakan perajaan se besar-besarnya, antara siapa tam pak hadir Majoer Surono dan para komandan lainnja.

Diantara pengundjung banjak pula kaum Nasionalisten dari Tjilatjap, antara siapa djuga beberapa orang Tionghoa dan Belanda Indo dari Tjilatjap datang menjaksikan.

Selain pelbagai upatjara, maka perlombaan sport diselenggarakan. Meskipun pada waktu perajaan akan dimulai turun hudjan tetapi djumlah pengundjung lebih dari 10.000 orang lelaki dan perempuan.

Petang harinja, Pandu-Indonesia, kaum wanita dan beberapa Nasionalisten dalam kota Tjilatjap berkundjung ke makam Pah lawan Karangsutji.

### BERKIBARNJA SANG ME RAH PUTIH DI DJ. TENGAH

Djuruwarta „Waspada“ kabarkan, sesudah tuntutan2 dilakukan liwat locale radet, maka Re comba untuk daerah Djawa Tengah telah mengirinkan kawat kepada kepala2 daerah, jang menjatakan bahwa larangan pengibarisan Sang Saka Merah Putih ditjbat. Dus berarti, bahwa mulai 1 Oktober jl. Sang Merah Putih boleh dikibarkan seluruh Djawa-Tengah. Demikian pula — bahwa kalangan2 jg mengetahui — bahwa lain2 tanda (insigne misalnja) boleh dipakai oleh siapa sadja jang menghendaki.

Ketika berita itu tersiar, rakjat menjambunja dengan gembira. Mereka hubung2kan dengan berita pengembalian Banjumas kepada Republik. Namun demikian, toh tjara mereka kibarkan Sang Merah Putih tidak setjara demonstratif, utk menghindari insiden2 jang mungkin terjadi.

Kalangan2 jang Republikan menjdjawab pertanjaan djuruwarta kita, bahwa hendaknja Sang Saka Merah Putih itu dikibarkan pada hari2 jang lajak di rajakan. Djangan diobral saban hari ditjap2 rumah.

Orang mengharapkan, hendaknja dengan penjabutan larangan pengibarisan Sang Merah Putih segera disusul penjabutan larangan bersidang dan berkumpul.

dalam naskah Renville, sudah ditongkan kepedalaman.

Tatkala meletus gerakan militer ke II setelah serangan Belanda man Palembang serentak menjadi „negara gerilja“ dibawah satu komando Gubernur Militer A.K. Gani jang menguasai Rimba Raya Bukit Barisan dalam pimpinannya untuk Sumatera Selatan. Residen A. Rozak meskipun orangnja sudah tua berbadan tjilik rambut ubanan sudah bermata empat tetapi untuk kepentingan rakjat ia tiada segan mengembara hutan rimba memimpin daerah gerilja bersama peradurjt2 pendjujag kemerdekaan Republik.

Sementara itu pasukan2 TNI dan gerilja (jang dulunja dikantongkan dari daerahnja di Palembang, berke rak kembali ke tempat2 kedudukannja semula. Ketika itu kalangan gerilja merasa betapa berat tanggung an perdjuaan bergerilja dalam memasuki tempat jang sudah lama di tinggalkan itu. Tetapi ketika mereka sudah masuk kembali, ternyata bahwa rakjat jang telah lama bersilah dengan tenteranja tidak kurang perhatiannja.

Sesutu jang diperlukan oleh gerilja TNI dibantu, terutama dalam hal berkehalan makanan, mulai dari beras sampai kepada sayur lawuk pauknja. Dikatakan dengan djelas, bahwa rakjat daerah Palembang tetap mempunjai keperdjajaan kepada Republik dan disana terasa benar, bahwa untuk perdjuaan kemerdekaan, rakjat pendudukan menundukkan, bahwa jang berat sama dipikul !

### Bengkulu dan Lampung.

Sampai waktu ini, setelah perintah gentjatan senjata berlaku di Sum., daerah Bengkulu sebagai daerah Emas di Andalas Selatan, ternyata Republik masih mempunjai wilayah jang luas. Daerah apa jang diresolusikan oleh PRB dan PKM dari daerah TB A Bengkulu, untuk masuk NSS hanjalah mengresolusikan atas nama jang disebutnja 22 marga TB A sadja dari kabupaten Bengkulu Tengah.

Dalam kota2 ketjil Bengkulu sampai ke desa dan talang2 orang mendapat kesan, bahwa „djiwa gerilja“ „djiwa tabah“, dikalangan umum masih terpelihara, andainja keadaan masih memaksa, rakjat selamanya mematuhi komando Jog ja sebagai pusat Republik jang diperdjoaingkannya.

### Djalan raya gerilja.

Sebagai akibat dari mempertahankan diri dari aksi militer kedua, djalan2 raya jang memperhubungkan kota2 dan desa, selama „masa gerilja“ dan hingga sekarang masih djelas tampak sebagai „djalan raya gerilja“ dan bagi orang jang selamanya tidak pernah keluar kota besar seperti Djakarta sekarang, tentu akan mern dang lain, terhadap keadaan jang ada didaerah2 gerilja itu.

Perhubungan antara Bengkulu dan Lampung dan selanjutnja dengan pusat propinsi Sumatera Selatan, selama ini dilakukan dengan perdjalaan biasa sadja. Mobil2 truck dan sebagainya sukar untuk dipergunakan dan memang dalam saat bergerilja segala kendaraan kurang dipergunakan mereka.....

Mengenai daerah Republik di Lampung, bahwa daerah itu lebih sedikit dari daerah jang ada di Bengkulu. Dalam perkiraan masih lebih dari seperempat bahagian jang masih utuh dikuasai Republik disekitar kabupaten Lampung utara sebelah barat, sampai kepulauan Kroej, jang hingga cease fire ditangan pemerintah Republik.

### „Devaluasi“ di pedalaman.

Tentang devaluasi dipedalaman, pengaruhnja jang djelas tidak begitu nampak. Perputaran perdagangan umumnya tidak kena pengaruh devaluasi. Djual beli sistem barter (tukar-menukar) kelihatan lebih praktis berlaku dipedalaman, sehingga orang tidak men gelan turun naik harga mata uang luar negeri. Sedang harga imbang an „pertukaran“ harga kini tidak begitu besar perubahannya di pedalaman Sumatera Selatan. Selanjutnja untuk menjegah kerugian rakjat dari hasil2 pertanian oleh pemerintah diambil tindakan2 begitu rupa dalam mengawasi perdagangan, hingga rakjat tidak menjadi korban tengkulak2 dagang. Pengeluaran hasil bumi selalu berada dibawah penilikan djawatan perniagaan.

### TUNTUTANI SUMATERA TIMUR PADA PEMERINTAH

(Landjutan dari hal. 2 ladjur 6)

tah memberikan bantuan, untuk pemindahan keladang jang baru sebagai : pengangkutan, kaju, atap, tiang, paku, kawat, dan dinding,

4. membebaskan dengan setjepat mungkin petani2, jang masih ada dalam tabanan, jang dianggap berpolitiek, atau diadil dengan segera, agar supaya kaum familienja djangan menderita diluar.

Mosi ini ditanda tangani oleh segenap tjabang2 Serikat Kaum Tani Indonesia Sumatra Timur, serta disampaikan pada :

a. Departement Negara Sumatra Timur, di Medan,

b. Dewan perwakilan rakjat sementara Negara Sumatra Timur di Medan,

c. Kepala djabatan Kemakmuran bahagian Pertanian di Medan,

d. Kepala djabatan tanah (agrarische zaken) di Medan.

Pengurus Besar Front Nasional di Medan.

Pemerintah Federatie di Djakarta,

Delegatie Indonesia di Djakarta,

Dewan pimpinan Persatuan Tani Nasional Indonesia di Jogja,

Pers.

Medan 9 October 1949  
Pengurus Besar Serikat Kaum Tani Indonesia Sumatra Timur di Medan.

Ketua : M. Pattipelluh.

Setia Usaha : Surli.

### PERWARI SERBALAWAN

Persatuan wanita (Perwari) Serbalawan, pada hari2 belakangan ini, tak dapat berdjalan sebagaimana mustinja. Tetapi sekarang, atas mupakat, dan telah mendapat surat perasman dari ibu Ramalah pemimpin Perwari di dan sekarang bernama Perwari. Tjaban dan ran ting pada masa ini aktif kembali.

Dan hari Selasa tanggal 18 Oktober 49 jad, Perwari akan mengadakan rapat anggoth tjaban dan rantingnja, bertempat di gedung bioskop di Serbalawan, untuk mendengar oleh2 dari Jogja oleh ibu Ramalah jang baru kembali dari Konperensi wanita seluruh Indonesia.

Pengurus Perwari tjaban Serbalawan :

Ketua dan wk. ketua : Sofiah Rasjid, Ibu Rohani S. Usaha I dan II; Nj. R. M. Hutabarat, Nj. D. Mamo ra, pembantu2 entjil Lawjib, Asjah dan bendahari Rohani.

### IKLAN

### Rumah tangga suami isteri modern dan terpeladjar



Gambar kanan atas. Njonja Mr. KUNI sedang menzang dung, sakitnja bukan main, Kiranja bulannja telah sampai, hampr2 di bawa kepada bidan mak TARUNA DJAJA, motor palang merapuh da tang.

Gambar kiri bawah. Sesudah Njonja Mr. KUNI bersalin, ia tidak ketinggalan membeli dirnja dengan meminim Anggur Obat „VIGOUR“, bhw djuga anaknja, Rupanja anggur obat itu sangat mujarrab pada tubuhnja, djalan darah njja sudah sehat, mukarja berser2 manis, anaknja tidak suka mena

Gambar kanan bawah. Dengan suka tjita jang tak kunjung padam Njonja Mr. KUNI telah bersalin drumah sakit, melahir

**TOKO OBAT TJONG MIE**  
No. : 175 Centrale Pasar  
Tel. No: 1259 MEDAN

### MARAHUDIN JOCHNY MASIH HIDUP

Banjak kawan2 di Sumatera Timur dan Tapanuli menduga bahwa saudara Marahudin alias Jochny, pengarang buku „Deli Het Dollarland“ sudah meninggal. Sadja ada menerima kartupos dari mana ternyata, bahwa saudara itu rupanja masih hidup. alamatnja sekarang:

Marahudin Jochny  
Astroloog di — TJEPOE (Java)

Saudara itu meminta kepada sadja menjampaikan salamnja-dgn perantaraan-iklan ini-pada semua kawan2 lamanja.

Dari saja : D. I. Lubis

Departement Negara Sumatra Timur, di Medan,

Dewan perwakilan rakjat sementara Negara Sumatra Timur di Medan,

Kepala djabatan Kemakmuran bahagian Pertanian di Medan,

Kepala djabatan tanah (agrarische zaken) di Medan.

Pengurus Besar Front Nasional di Medan.

Pemerintah Federatie di Djakarta,

Delegatie Indonesia di Djakarta,

Dewan pimpinan Persatuan Tani Nasional Indonesia di Jogja,

Pers.

Medan 9 October 1949  
Pengurus Besar Serikat Kaum Tani Indonesia Sumatra Timur di Medan.

Ketua : M. Pattipelluh.

Setia Usaha : Surli.

### Sudah Teebit !

Pedoman Tabligh

oleh : H. Jusuf A. Lubis.

Isinja; Kata petunjuk, Islam dan Pidato Tjonto2 tabligh; Mempelajari Ke-mullaan Islam, Tujuan hidup, Per-djandjian Tuhan, Seruan terhadap wanita, Pembelaan kepada Agama Allah, Islam dan masyarakat, Kewadjaiban kaum wanita, Pidato seorang mahaguru, Tjinta tanah air, Ilmu Pengetahuan dan Ajar2 Quran, Hadis2 Nabi, dan kata2 Pimpinan jang dipergunakan untuk ber-Tabligh.

Penting dipunjai oleh guru2 dan Pemimpin Islam dan bagus sekali djakai disekolah Menengah Islam untuk pelajaran Tabligh.

Harga : f 2,50  
Tambah ongkos kirim 10%  
Lebih 10 buku korting 25%.

Masih ada sedia : Kesopanan Islam f 2,—  
Nurul Chitbahah f 2,—  
dan segala rupa buku2 pengetahuan dunia akhirat.

**PENERBIT :**  
**Pustaka „Nusantara“**

POSTBOX 12  
TJONG JONG HANSTRAAT 1C  
— MEDAN —

### TOKO OBAT CHUNG MIN

Hakk, Straat 34c. —  
Tel. No: 1453 — MEDAN

### TOKO OBAT TJONG MIE

No. : 175 Centrale Pasar  
Tel. No: 1259 MEDAN



SAKIT PEROET MOENTA? CHOLERA BOEWANGAER  
Djangan toehagoe lama lagi, mincun im OBAT  
Agen Buat SUMATERA TIMUR TOKO OBAT „JIE SENG“  
NJO TJANG SENGSTR. 40  
TEL. No. 178-TANDJ. BALAI

### TOKO OBAT CHUNG MIN

Hakk, Straat 34c. —  
Tel. No: 1453 — MEDAN

### TOKO OBAT TJONG MIE

No. : 175 Centrale Pasar  
Tel. No: 1259 MEDAN

### Fabrik Anggur Obat „VIGOUR“

No: 6 Oude Marktstraat  
Tel. No. 283 MEDAN (Sumatera)

FRONT Nasional di Tandjung-Balai sebenarnya sudah lama didirikan, akan tetapi belum pernah mendapat kesempatan untuk mengadakan rapat dan menjalankan organisasi.

Setelah topan "Aksi Kepolisian" itu reda, dan setelah suasana agak djernih kembali, maka Front Nasional Tandjung-Balai disusun kembali untuk menjalankan perjuangan sebagaimana mestinya.

Rapat anggota itu telah dilangsungkan digedong Oranje Bioscoop di Tandjung-Balai pada hari Ahad tg. 9.10.1949 dan dihadiri oleh lebih kurang 600 orang anggota.

Rapat dipimpin dan dibuka oleh saudara Usman Zein, wakil ketua Front Nasional Tjaban Tandjung-Balai, pada jam 9.40, dengan membacakan Indonesia Raya bersama-sama dan tafakur sedjenak untuk memperingati arwah pahlawan2 tanah-air kita yang telah gugur didalam perjuangan.

"Front Nasional", kata Pak Das, "bukan barang baru, Front Nasional sudah terkenal, Suaranya sudah lama bergema. Tjorknja terang dan jelas, Perjuangannya tetap dan tegas. Hanja . . . saudara2 djalin baru sekarang dapat berkenalan dengan rasmu".

"Menurut adat sopan santun", kata Pak Das seterusnya, "apabila kita memasuki suatu negeri atau sebuah rumah, haruslah kita memberi salam, misalnja: "Assalamu'alaikum", "Kulonuwun!" atau "Huraas!" Se bagai satu gerakan jang tidak mau dikatakan tidak tahu adat, Front Nasional tidak mau melanggar adat kebiasaan jang baik itu, Hanja saja . . . ! Dimasa jang lampau Front Nasional belum pernah mendapat kesempatan guna memenuhi sarat2 sopan-santun itu".

"Oleh karena itu", kata Pak Das lebih djauh, "saja merasa sangat gembira, karena kesempatan jang telah lama dinanti-nanti itu sekarang telah terbuka. Dan, saja yakin dan pertjaja, bahwa saudara2 sekalian pun turut gembira djuga dengan saja. Betapa tiada gembira? Bukankah dengan adanya rapat ini akan lenjap sak-wasangka dan tumah atau djahat sangka? Bukankah dengan adanya pertemuan ini akan timbul silaturahmi jang baik antara Front Nasional dengan masyarakat dari berbagai golongan dan lapisan di Tandjung-Balai ini? Bukankah dengan adanya silaturahmi jang baik itu dapat ditjatakan kerdja sama jang berfaedah bagi masarakat kita bersama?"

Seterusnja Pak Das menguraikan riwayat ringkas Front Nasional, sejak dari berdirinya pada tanggal 8.2.1948 sampai dewasa ini, dan menerangkan dengan terang dan djelas, dasar, maksud dan tujuan Front Nasional serta tjara perjuangannya. Pun diterangkan djuga bahwa untuk menjaga supaya djangan sampai timbul perpejahan didalam persatuan jang sudah kokoh, djana orang2 tidak memandang perbedaan idologi partainya, P. B. Front Nasional Sumatera Timur mengangap, SEKARANG belum masanya untuk mendirikan partai2 kembali.

Selanjutnja pembicara menerangkan bahwa Ketua P.B. telah me njetudjil pengurus Front Nasional Tjaban Tandjung-Balai jang susunannya sebagai berikut:

Ketua: Siddin; Wakil Ketua: Usman Zein; Setia-Usaha: S. Bajo-Enggan; Wakil Setia-Usaha: Samusi Zid; Bendahara: A. Sjattar; Pembantu: Mas Kadir, Manan, Sjamsuddin, Amir Hamzah, Ingh Siregar.

"Apakah saudara2 setuju dengan susunan pengurus Front Nasional Tjaban Tandjung-Balai sebagai jang saja uraikan itu?" tanya Pak Das.

"Setudju . . ." djawab sekalian anggota2 jang hadir dengan suara gemuruh.

Sebagai mengachiri pidatonya, saudara M.A. Desuki menerangkan keselamatan dan mundur-madjunja Front Nasional Tjaban Tandjung-Balai kepada pengurus dan anggota2 khususnya dan kepada masarakat Tandjung-Balai umumnya.

Kemudian berbitjara E. Tobing. Dengan bersemangat, beliau mengendjurkan agar sekalian anggota memasuki Front Nasional dengan sadar dan insaf serta dengan perasaan tanggung-djawab jang sepeenuh-penuhnya terhadap perjuangan gerakannya.

Sesudah itu, atas permintaan Ketua rapat, Tuan Aziz Harun tampil kemuka dan mengutjapkan pidato jang ringkas tapi penting.

Bembtjara mengandjurkan agar kita menjalinkan pertjakaan2 jang remeh djantara kita sama kita, dan memelihara serta memupuk persatuan kita, untuk menghadapi perjuangan kita bersama, jaitu terjalinja kemerdekaan dan kedaulatan kita jang sepeenuh-penuhnya.

Pukul 11.30 rapat jang bersemangat itu ditutup dengan pekik perdjungan kita "Merdeka!" jang menggemuruh.

SPEEDBOAT A-4 DIDEPAN PENGADILAN

Hari ini telah diperiksa perkara speedboat A-4 jang ditahan beberapa waktu jang lalu oleh angkatan laut Belanda dalam pelajaran antara Atjeh dan tanah seberang.



Djikalau adinda mandi dihulu Bawaklah serta kain pelikat Djikalau adinda mati dahulu Nantikan kakanda diachirat.

Hanjut selasih dari seberang Tenggelam timbul ke-Muara Tunggu kasih tuagulah sajang Kakanda menjusul ta'kan lama.



# „SEHIDUP SEMATI“

dengan CHATHIR HARRO dan IDA PRIJATNI  
SATU DRAMA SEDIH DAN DUKA, KASIH JANG TA' SAMPAL. . . DENGARLAH LAGU2NJA JANG MERAJUKAN!  
Voorverkoop: 9-12 pagi dan 3-5 sore.

## Wu-Chang day

Di Jogja banjak penduduk Tionghoa tidak naikkan bendera.

(Dikawatkan oleh djuruwarta "Waspada" dari Jogja)  
Wu Chang day dirajakan dua aliran dengan tenang di Jogja, hanja sedikit rumah Tionghoa jang mengibarkan bendera kuoimintang lama selainnja tidak pasang bendera.

"Kedaulatan Rakjat" antara lain menulis Wu Chang se kali ini mendapat perhatian diselu ruh dunia. Dikalangan Tionghoa hari perajaan sekarang bertjampur dengan berbagai pertimbangan dan penentuan sikap berhubung dengan kedjadian kedjadian dine geri leluhur.

Wu Chang diikuti oleh kawan dan lawan masing2 dengan perasaan dan pengharapan sendiri2 berhubung dengan pergeseran ke kuasaan jang terjadi.  
Djuga di Indonesia ia mendjadi hari jang lebih menarik perhatian dari jang lalu. Golongan Tionghoa hari ini (10 Oktober) ada jang berharap dan ada jang tjemas. Rakjat Indonesia hendaknya memperhatikan ketjemasan dan pengharapan ini dengan lebih tegas dan tjerdas, demikian Kedaulatan Rakjat.

Perhimpunan Indonesia di Nederland kirim kawat ke pada Mao  
Menurut "Antara" Den Haag, Perhimpunan Indonesia di-negeri Belanda telah mengetok kawat ke pada Mao Tse Tung jang menjatka kan utjapan selamat berhubung dengan kemenangan2 tentera rakjat Tionghok dan terbentuknja pemerintahan rakjat republik Tionghok.

Polisi larang perajaan di Singapura  
All India Radjo tadi malam kabarkan, di S'pura pihak polisi telah melarang diadakannya perajaan2 dan utjapan2 berhubung dgn hari ulang tahun kemerdekaan Tionghok.

UTUSAN P.B. MUHAMMADIYAH JOGJA DI P. SIANTAR  
Bertempat digedong Muhammadiyah di P. Siantar, telah diadakn rapat pertemuan dengan tuan M.J. Anis sebagai utusan dari P.B. Muhammadiyah Jogjakarta.

Sesudah tuan H. Idris Lutfi membacakan Quran maka tuan Mourice Umar memimpin lagu Indonesia Raya jang dinjalkan oleh jang hadir ber-sama2.

Setelahnja tampil kemuka tuan M. J. Anis dengan membentangkan pandjag lebar keadaant2 di Jogjakarta terutama jang berkenaan dengan Muhammadiyah, seterusnya menerangkan, bahwa beliau ke Sumatera ini adalah turut dengan rombongan Missi Dagang jang berangkat ke Atjeh.

Di Atjeh, kata beliau selanjutnja, Muhammadiyah masih utuh tidak kurang suatu apa. Pandjag lebar beliau uraikan pengadjaran2 jang bertali dengan agama jang mendapat sambutan memuakan dari hadirin.

Untuk pembitjara jang pemsabit san tuan H. Bustami Ibrahim memaparkan dengan pandjag lebar bagai mana sarat2 berzakat. Pertemuan ini ditutup djam 9.30 dengan lagu Indonesia Raya.

## PIAGAM PENJERAHAN KE DAULATAN SE-AKAN2 "POLITIK - CONTRACT"

(Landjutan dari hal. 1 ladjur 4)

kan dalam perdjandjian jang dilampirkan dalam piagam itu.  
Ajat ketudjuh tentang penetapan mengenai perdjandjian internasional dan persetudjuant2 jang dibuat pula dalam perdjandjian jang mendjadi lampiran piagam.  
Pasal sembilan mengenai ketenteraan dan pertahanan jang djuga diatur dalam perdjandjian lampiran.  
Pasal sepuluh mengenai pelaksanaan menurut peraturan peralihan jang didjadikan lampiran.

Pasal sebelas tentang ketentuan tegas, bahwa segala lampiran itu masuk mendjadi piagam jang tidak dapat dipisahkan. Ditegaskan lagi bahwa piagam dan segala lampirannya tidak dapat dirobah kalau tidak persetudjuan bersama. Hanja diberikan kelonggaran sedikit jaitu undang2 dasar sementara RIS dapat diganti oleh undang2 dasar tetap, akan tetapi dikendakni supaya negara Indonesia Serikat tetap berdasar federalisme. Achirnja sebagai penutup pasal 12 pengakuan Belanda akan memintakkan RIS mendjadi anggota ta UNO.

Demikian rentjana Belanda dan dengan demikian piagam penjerahan kedaulatan telah digantungi oleh beberapa perdjandjian jang mendjadi lampirannya jang mengikat piagam itu sendiri sehingga tidak bisa berbuat leluasa sekiranya. Sebagai ternjata dari isi piagam tersebut lampiran itu ialah:

- a. undang2 dasar sementara
- b. toescheiding van staatsburger
- c. anggaran dasar Uni
- d. harta Belanda jang bergerak dan tidak bergerak jang tetap kepunyaan keradjaan Belanda
- e. perdjandjian internasional jg terus berlaku untuk RIS
- f. perdjandjian pertahanan dan ketenteraan.

Dengan berbagai ragam lampiran ini njata berapa banjaknja soal2 jang harus diselesaikan dulu sebelum orang sampai kepada penetapan piagam penjerahan kedaulatan, hal mana amat diherankan keterangan van Maarseeven jang seolah-olah menjalihkan pihak Indonesia karena belum menjerahkan rentjananya mengenai piagam tersebut, sebab umpamanya sadja dalam soal keuangan dan ekonomi Belanda terus-terusan hendak meminta ini dan itu sehingga tentu sadja orang harus sibuk dulu menjelesaikan masalah tersebut sebelum piagam penjerahan kedaulatan tadi dimadjukan oleh delegasi Republik dan BFO sebagai orat-note.

Dalam pada itu tjorak hati ketjil Belanda dalam masalah penjerahan kedaulatan ini dipatlah dipertjajai dari orat-noteja ini.

## 2 BATALJON PENGGANTI SER DADU2 JG DIPULANGKAN KENEGERI BELANDA

Hari Sabtu jang lalu dengan kapal bermotor "Waterman" telah tiba di Belawan 2 bataljon infanteri KL sebagai pengganti serdadu2 jang dipulangkan kenegeri Belawan.  
Mereka ini didjemput oleh komandan daerah merangkap komandan pasukan Sumatera Utara djenderal major Scholten, demiki an Aneta.

## DIREKSI Urusan Pengembalian Hak di Indonesia

memaklumkan sebagai berikut:

1. Dengan penetapan Madjelis untuk Pengembalian Hak tertanggal 26 September 1949 no. RB. 33/Aig. penundaan kewadjaiban menurut ordonansi Pembekuan tahun 1945, dibatalkan dengan tidak memakai syarat jaitu jang mengenai segala kewadjaiban jang termasuk dalam ordonansi itu, ketjuali:  
a. kewadjaiban pembajaran bunga jang harus dilakukan sebelum tanggal 1 Februari 1947.  
b. kewadjaiban pembajaran jang biasanja dipenuhi dari penghasilan berkala (periodek) barang takbergerak, djikalau itu melebihi hasil jang terdapat dari barang takbergerak tahadi selama masing2 waktu jang bersesuaian.
2. Surat-surat permohonan jang telah disampaikan kepada Madjelis dan jang masih belum djurus, jang memuat keberatan terhadap penghentian penundaan kewadjaiban sebagai dimaksudkan dalam penetapan Direksi tertanggal 7 Djuli 1948 No. 542/AZ. (hutang karena pekerjaan atau perusahaan) dan tertanggal 28 Pebruari 1949 no. 193/AZ. (pensioen dan sebagainya), selanjutnja diurus oleh Madjelis sebagai surat permohonan berdasarkan pasal 40 jo. 42 bis dari Ordonansi pengembalian pelaksanaan hak (surat permohonan pengembalian hak) dan memaksudkan penundaan kewadjaiban berkenaan dengan mana disampaikan surat keberatan.
3. Dengan penetapan Madjelis untuk Pengembalian Hak tertanggal 26 September 1949 1150/RH. tanggal terachir untuk menjampikan surat permohonan pengembalian hak kepada Madjelis ditentukan pada tanggal 31 Desember 1949. Dari batas-waktu itu diketjualikan hanja surat permohonan, jang meminta penundaan kewadjaiban seperti dimaksudkan pada 1, a dan b.
4. Begitu djuga telah diperpanjang sampai kepada tanggal 31 Desember 1949 batas-waktu jang dengan penetapan tertanggal 18 Djuli 1949 no. RB 28/Aig. ditentukan untuk menjampikan surat permohonan pengembalian hak jang memaksudkan pengembalian pemakaian atau penguasaan barang takbergerak (dalam penetapan tersebut ditentukan hingga pada tanggal 30 September 1949).
5. Surat permohonan jang telah atau akan disampaikan kepada Madjelis, tersebut pada 4 diatas ialah:  
surat permohonan, jang telah atau akan disampaikan kepada Direksi Urusan Pengembalian Hak c.q. pada Kuasannya (Gedelegeerden) di Djakarta, Bandung, Bogor, Semarang, Surabaya, Medan (untuk seluruh Sumatera), Balikpapan, Bandjermasin, Pontianak, Makassar, Manado, Den Pasar, Ambolina dan Hollandia.
6. Akan bunji penetapan-penetapan tersebut dipersilakan melihat pengumuman jang termuat dalam Javase Courant jang mengenai hal-hal itu; akan pendjelasan dipersilakan memperhatikan pengumuman dengan perantaraan radio dan persuratkabaran tentang hal-hal tersebut. Keterangan lebih lanjut djika perlu dapat diberikan di kantor Direksi (Gambir Barat 2 Djakarta) dan oleh Kuasakuasanya (Gedelegeerden).

Djakarta, 28 September 1949.  
Direktur,  
Terdanda Mr. J.R.H. van Schaik.

## KMB HADAPI KESULITAN

(Landjutan dari hal 1 ladjur 6)

Sebenarnya kesulitan sekarang mengenai beberapa soal jang tidak sebegitu sulit apabila kedua pihak mau bersebojan hidup menghidupkan ialah hanja tentang soal prinsip bahwa pengeluaran beaja militer Belanda di Indonesia sesudah 1945 tidak boleh menakan pada keuangan RIS. Kemudian "het Parool" andjurkan supaya kedua pihak punya fantasi kesungguhan dan keberanian jang besar untuk mengatasi impasse ini.

## PERSATUAN BURUH PERTJETAHAN MEDAN "BER-OLAH RAGA"

Persatuan Buruh Pertjetakan Medan, dalam rapat pengurusnja pada tanggal 9-10-1949, telah membentuk kesatuan "Olah Raga".  
Dalam Rapat ini telah diputuskan jang mana "Olah Raga" tersebut dipimpin oleh: Abdullah (Deli Courant), Tumin (New China) dan Sapi dari Varekamp.

Pentjita:  
"Pertjetakan Indonesia" Medan Isinja diluar tanggungan pentjita.

## DITEPATI ATAU TIDAK?

(Landjutan dari hal 1 ladjur 1)

lusi D.K. karena dimana letaknja djandji mereka itu lagi, dengan membubuhi begitu banjak tambahan sehingga arti penuh dan njata dari kedaulatan berkurang sedemikian rupa sehingga boleh di kata RIS tidak akan lebih dari satu dominion biasa.

Apakah dalam kedua pekan yg akan datang ini akan ada perobahan dalam pendirian Belanda, ini masih satu tanda tanya, tapi berputar disekitar djawaban atas djandji mereka itu tidak akan memperbaiki prestige Belanda sendiri, walaupun dimata bangsa Asia dan dunia sedjagat. Apa lagi setelah pergolakan di Tionghok jang merobah perimbangan kekuasaan di Asia.

Dalam pekan ini haruslah ada kepastian, dan kalau ada dipihak Belanda menjangka bahwa dengan didjalankannya resolusi D.K. setjara sekarang dia akan bisa memutar pikiran negara2 Asia jang berkumpul di New Delhi, maka hal ini akan salah sekali, karena soal pokok belum djuga ditepatinja. Kelit2 jang ada di KMB itu tidaklah dapat melepaskan pikiran bangsa Indonesia akan tudjuannya jang utama dan desakan2 negara2 Asia di New Delhi.

Tapi begitupun bagi delegasi Belanda masih ada tempo untuk merobah pendiriannya, dan satu kesulitan bagi pihak Belanda untuk membayangkan keluar bahwa tempo dua bulan itu tidak tjukup dan dengan itu hendak memperpanjang djalannja KMB dengan menondjokkan soal2 remeh, hal maha tegaskan ia masih enggan serahkan kedaulatan penuh dan njata.

Soalnja sekarang ditepati atau tidak djandjinja pihak Belanda? Dan untuk itu delegasi Republik ke den Haag dan bukan untuk bertele-tele.

Djfr.